



Artificial Intelligence in English Learning and Evaluation of Elementary School Teacher Education of Muhammadiyah University of Enrekang

Rahmat Said
Universitas Muhammadiyah Enrekang

Rahmatsaid@unimen.ac.id

ABSTRACT

The Fourth Industrial Revolution has significantly transformed the education sector, including English language learning. Artificial Intelligence (AI) technology offers innovative solutions to enhance the effectiveness of language learning, particularly for students in the Elementary School Teacher Education (PGSD) program. This study aims to explore the integration of AI in English learning at Muhammadiyah University of Enrekang, focusing on first-semester students in the 2024–2025 academic year. This research employs a case study method with a qualitative approach, involving 28 students as participants. Data were collected through in-depth interviews, classroom observations, and document analysis, then analyzed using thematic analysis techniques. The findings indicate that AI applications, particularly through the ChatGPT platform, positively impact students' English language skills. AI enables more flexible learning, provides instant feedback, and enhances student engagement in the learning process. However, several challenges were identified, including reliance on stable internet connectivity and students' understanding of how to effectively interact with AI. Therefore, educational institutions must support the integration of AI by improving technological infrastructure, providing training for lecturers, and developing AI-based curricula. This study contributes to the development of adaptive technology-driven learning strategies to enhance the quality of English language education in the digital era.

Keywords: artificial intelligence, English language learning, elementary education, ChatGPT, educational technology

ABSTRAK

Revolusi industri 4.0 telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran bahasa Inggris. Teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) menawarkan solusi inovatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa, khususnya bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi integrasi AI dalam pembelajaran bahasa Inggris di Universitas Muhammadiyah Enrekang, dengan fokus pada mahasiswa semester 1 tahun ajaran 2024–2025. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif, melibatkan 28 mahasiswa sebagai partisipan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi kelas, dan analisis dokumen, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan AI, khususnya melalui platform ChatGPT, memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris mahasiswa. AI memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel, memberikan umpan balik instan, serta meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar. Namun, beberapa tantangan juga ditemukan, seperti ketergantungan pada koneksi internet yang stabil serta pemahaman mahasiswa dalam memberikan perintah yang efektif kepada AI. Oleh karena itu, diperlukan dukungan institusi pendidikan dalam meningkatkan infrastruktur teknologi, memberikan pelatihan bagi dosen, serta mengembangkan kurikulum berbasis AI. Penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran berbasis teknologi yang adaptif, guna meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Inggris di era digital.

Kata kunci: kecerdasan buatan, pembelajaran bahasa Inggris, pendidikan dasar, ChatGPT, teknologi pendidikan

PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan (Dito & Pujiastuti, 2021). Teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) menjadi salah satu inovasi yang memberikan dampak signifikan dalam cara pembelajaran dan pengajaran dilakukan (Tundreng et al., 2023). Integrasi teknologi AI dalam dunia pendidikan tidak hanya meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, tetapi juga memberikan peluang baru untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan personal (Alamin, 2023), (Ulimaz et al., 2024). Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris, teknologi AI mampu menjadi alat yang mendukung mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan berbahasa secara efektif melalui berbagai aplikasi dan platform yang didukung oleh teknologi ini.

Di era globalisasi, kemampuan berbahasa Inggris menjadi salah satu kompetensi esensial yang harus dimiliki oleh mahasiswa (Suhaimi & Permatasari, 2024). Bahasa Inggris sebagai *lingua franca* global memainkan peran penting dalam berbagai aspek, mulai dari pendidikan, karier, hingga komunikasi lintas budaya (Rifa'i, 2021). Hal ini menjadikan penguasaan bahasa Inggris, khususnya bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), sebagai kebutuhan utama (Jaya, 2020). Sebagai calon pendidik, mahasiswa PGSD dituntut untuk memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik agar dapat membimbing generasi muda dalam menghadapi tantangan global di masa depan.

Namun, realitas yang ada menunjukkan bahwa penguasaan bahasa Inggris di kalangan mahasiswa sering kali masih kurang memadai. Berbagai faktor, seperti keterbatasan akses terhadap sumber belajar yang berkualitas, metode pengajaran yang kurang inovatif, serta minimnya motivasi belajar, menjadi tantangan yang dihadapi. Dalam konteks ini, integrasi teknologi AI menjadi sebuah solusi yang menjanjikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris.

Teknologi AI dapat digunakan dalam

berbagai bentuk untuk mendukung pembelajaran

bahasa Inggris (Yakob, 2023). Contohnya, aplikasi berbasis AI seperti Duolingo, Grammarly dan Google Translate telah terbukti efektif dalam membantu pembelajar untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam berbagai aspek bahasa, termasuk tata bahasa, kosakata, pelafalan, dan keterampilan berbicara (Hidayatullah, 2024). Selain itu, chatbot berbasis AI seperti ChatGPT yang dapat menyimulasikan percakapan nyata, sehingga mahasiswa dapat berlatih berbicara bahasa Inggris dalam suasana yang mendekati kehidupan sehari-hari. AI juga dapat memberikan umpan balik secara instan dan personal, yang memungkinkan mahasiswa untuk mengetahui kesalahan mereka secara langsung dan memperbaikinya.

Universitas Muhammadiyah Enrekang, sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen terhadap pengembangan sumber daya manusia, memiliki tanggung jawab untuk memanfaatkan perkembangan teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam hal ini, mahasiswa semester 1 jurusan PGSD merupakan kelompok yang strategis untuk menjadi sasaran implementasi teknologi AI dalam pembelajaran bahasa Inggris. Sebagai mahasiswa baru, mereka berada pada tahap awal pembentukan kompetensi dasar yang akan menjadi fondasi bagi perkembangan akademik dan profesional mereka di masa depan.

Penerapan teknologi AI dalam pembelajaran bahasa Inggris di Universitas Muhammadiyah Enrekang dapat menjadi model inovasi yang relevan untuk mengatasi tantangan pembelajaran di era digital. Dengan menggunakan teknologi AI, mahasiswa dapat belajar dengan cara yang lebih fleksibel, mandiri, dan sesuai dengan kebutuhan individu (Farman et al., 2024), (Munandar et al., 2023). Misalnya, AI dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan masing-masing mahasiswa dalam berbahasa Inggris, lalu

menyediakan materi pembelajaran yang sesuai untuk memperbaiki kelemahan tersebut. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana integrasi teknologi AI dapat diterapkan secara efektif dalam pembelajaran bahasa Inggris di kalangan mahasiswa semester 1 jurusan PGSD Universitas Muhammadiyah Enrekang tahun ajaran 2024-2025. Melalui studi kasus ini, diharapkan dapat ditemukan strategi dan pendekatan terbaik dalam memanfaatkan teknologi AI untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik pembelajaran berbasis teknologi, khususnya di lingkungan pendidikan tinggi di Indonesia.

Dengan latar belakang ini, penelitian ini tidak hanya menjadi relevan secara akademik, tetapi juga secara praktis dalam mendukung visi Universitas Muhammadiyah Enrekang sebagai institusi pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan zaman. Implementasi teknologi AI dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat menjadi langkah strategis untuk mencetak lulusan yang kompeten, inovatif, dan siap menghadapi tantangan global.

KAJIAN TEORI

Integrasi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) dalam pembelajaran bahasa Inggris telah menjadi topik penelitian yang semakin berkembang dalam beberapa tahun terakhir. Berbagai studi telah dilakukan untuk mengeksplorasi dampak dan efektivitas penerapan AI dalam konteks pendidikan bahasa, khususnya pada tingkat pendidikan tinggi dan menengah.

Salah satu penelitian yang relevan adalah studi yang dilakukan oleh Syahira Dkk (2023), yang bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa Inggris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan AI membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan menulis teks berbahasa Inggris dengan memberikan umpan balik instan atas kualitas tulisan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa AI dapat berperan sebagai alat bantu yang efektif dalam proses pembelajaran bahasa Inggris (Syahira et al., 2023).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Nirwani dan Priyanto (2024) pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) menyoroti bahwa integrasi AI dalam pembelajaran bahasa secara signifikan meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Fitur-fitur AI seperti umpan balik langsung, latihan interaktif, dan elemen gamifikasi membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Siswa merasa lebih termotivasi karena mereka dapat belajar secara mandiri dan mendapatkan umpan balik secara instan (Nirwani & Priyanto, 2024).

Selain itu, sebuah artikel yang ditulis oleh Halisah (2024) di seminarkan secara nasional dalam Seminar Nasional Dengan Tema “Strategi Navigasi Pendidikan Inklusif Untuk Meningkatkan SDM yang Berkualitas dan Berdaya Saing Seminar Nasional Pendidikan (SNP) 2024 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura” dan di terbitkan Jurnal Untan membahas bagaimana teknologi AI memungkinkan penyesuaian materi pengajaran secara lebih efektif sesuai dengan kebutuhan beragam pelajar. Dengan kemampuan AI untuk menganalisis data belajar siswa, pendidik dapat menyediakan materi yang lebih sesuai dengan tingkat kemampuan dan gaya belajar masing-masing siswa, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran (Halisah, 2024).

Namun, meskipun banyak penelitian menunjukkan manfaat integrasi AI dalam pembelajaran bahasa, terdapat juga tantangan yang perlu diperhatikan. Beberapa studi menyoroti pentingnya kesiapan infrastruktur teknologi, pelatihan bagi pendidik, serta perhatian terhadap aspek etika dan privasi dalam penggunaan AI. Oleh karena itu, implementasi AI dalam pembelajaran harus dilakukan dengan perencanaan yang matang dan mempertimbangkan berbagai faktor pendukung.

Secara keseluruhan, literatur yang ada menunjukkan bahwa integrasi AI dalam pembelajaran bahasa Inggris memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, diperlukan

penelitian lebih lanjut untuk memahami secara mendalam dampak jangka panjang dari penggunaan AI dalam konteks pembelajaran, serta untuk mengidentifikasi praktik terbaik dalam implementasinya.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan desain studi kasus, yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena tertentu dalam konteks nyata (Assyakurrohim et al., 2022), (Mustoip et al., 2023), (Poltak & Widjaja, 2024). Dengan fokus pada mahasiswa semester 1, penelitian ini akan mengumpulkan data yang relevan untuk memahami bagaimana teknologi AI diterapkan dalam pembelajaran bahasa Inggris dan dampaknya terhadap proses belajar mereka.

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa semester 1 jurusan PGSD, Universitas Muhammadiyah Enrekang. Sampel diambil secara *purposive*, yaitu memilih mahasiswa Kelas A dan melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan teknologi AI yaitu ChatGPT baik *chatbot* ataupun *voicenote*, baik melalui aplikasi, platform *online*, atau alat bantu lainnya. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 mahasiswa yang dilibatkan sebagai partisipan untuk memastikan keberagaman perspektif. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat 2 mahasiswa yang tidak pernah hadir. Sehingga, jumlah sampel hanya 28 mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar semester 1 kelas A Universitas Muhammadiyah Enrekang pada tahun ajaran 2024-2025.

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa metode, antara lain:

- a. Wawancara Mendalam: Wawancara semi-terstruktur akan dilakukan dengan setiap partisipan untuk menggali pengalaman mereka terkait penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran bahasa Inggris. Pertanyaan wawancara akan mencakup aspek seperti motivasi belajar, kemudahan penggunaan alat AI, serta tantangan yang dihadapi.
- b. Observasi: Peneliti juga akan melakukan observasi di kelas saat pembelajaran berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk melihat interaksi antara mahasiswa dan teknologi AI secara langsung, serta bagaimana teknologi tersebut diintegrasikan dalam proses pembelajaran.
- c. Dokumentasi: Pengumpulan dokumen terkait, seperti silabus mata kuliah, materi ajar, dan hasil belajar mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan teknologi AI, juga akan dilakukan untuk memberikan konteks tambahan terhadap data yang diperoleh.

2. Analisis Data

Data yang terkumpul dari wawancara dan observasi dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Langkah pertama adalah transkripsi wawancara dan catatan observasi. Selanjutnya, peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data, mengategorikan informasi berdasarkan topik tertentu, dan menarik kesimpulan mengenai persepsi mahasiswa terhadap penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran bahasa Inggris.

3. Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, peneliti akan melakukan triangulasi data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Selain itu, umpan balik dari partisipan mengenai temuan awal juga diminta untuk memperkuat akurasi interpretasi. Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai integrasi teknologi AI dalam pembelajaran bahasa Inggris serta dampaknya terhadap mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Enrekang.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan teknologi AI dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar semester satu Universitas Muhammadiyah Enrekang. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 7 Oktober 2024 sampai 28 Oktober 2024.

Penelitian ini dilaksanakan secara *Offline* sebanyak 4 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, mahasiswa di kenalkan terlebih dahulu mengenai *platform* ChatGPT. Mengenai apa dan bagaimana penggunaan ChatGPT dalam proses pembelajaran. Setelah semua mahasiswa paham, maka selanjutnya di arahkan untuk memasang aplikasi ChatGPT di perangkat mobile masing-masing. Berhubung semua mahasiswa menggunakan *smartphone* maka tidak ada yang membuka melalui WEB. Selanjutnya mahasiswa diinstruksikan untuk mencari kosa kata sebanyak-banyaknya dalam bahasa Inggris dan Indonesia melalui aplikasi ChatGPT yang berkaitan dengan tema “Daily Life”. Pada pertemuan kedua, mahasiswa kembali diinstruksikan mencari kosa kata sebanyak-banyaknya dalam bahasa Inggris dan Indonesia yang berkaitan dengan “Environment”. Pada pertemuan ketiga dan keempat, mahasiswa di instruksikan untuk melakukan tanya jawab dalam bahasa Inggris campur bahasa Indonesia melalui *voice note* yang tersedia pada aplikasi ChatGPT.

Selama proses penelitian berlangsung, peneliti mengamati perilaku mahasiswa dan kondisi kelas untuk memahami fenomena sosial yang terjadi pada sampel penelitian. Hasil observasi selanjutnya dilakukan pengelompokan berdasarkan tema-tema yang terjadi selama penelitian berlangsung. Tema-tema umum yang muncul dalam observasi seperti kemudahan dan kesulitan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi, ketertarikan, efektivitas penggunaan aplikasi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap mahasiswa PGSD semester 1 Universitas Muhammadiyah Enrekang, ditemukan bahwa integrasi teknologi kecerdasan buatan, khususnya melalui penggunaan platform ChatGPT, menunjukkan dampak yang signifikan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Pemilihan ChatGPT sebagai alat pendukung pembelajaran didasarkan pada kemampuannya untuk menyediakan umpan balik instan terkait tata bahasa, pelafalan, dan penulisan. Selain itu, platform ini menawarkan fleksibilitas yang memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri tanpa terikat waktu dan tempat. Dalam konteks pendidikan modern, penerapan AI seperti ChatGPT menjadi semakin relevan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran yang dinamis dan responsif terhadap perkembangan teknologi. Semua mahasiswa yang diamati menunjukkan keterlibatan penuh dalam proses pembelajaran berbasis AI, mulai dari penggunaan alat berbasis AI untuk berlatih tata bahasa atau menulis, menerima umpan balik dari AI, hingga partisipasi aktif dalam kegiatan berbasis AI seperti simulasi chatbot.

Selain itu, 71,43% mahasiswa mengajukan pertanyaan terkait penggunaan teknologi AI, yang mengindikasikan adanya rasa ingin tahu serta motivasi yang besar untuk memahami dan memanfaatkan teknologi ini secara lebih efektif dalam proses pembelajaran mereka. Partisipasi aktif tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis AI tidak hanya relevan tetapi juga mampu menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan mendukung keterlibatan mahasiswa secara intensif.

Efektivitas penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat dilihat dari berbagai dimensi. Mahasiswa merasa bahwa ChatGPT sangat memudahkan proses belajar mereka, terutama dalam memberikan koreksi langsung terkait tata bahasa, pelafalan, dan peningkatan kosakata. Kemampuan ChatGPT untuk memahami perintah kompleks memungkinkan mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi ini untuk berbagai aspek pembelajaran bahasa Inggris (Suariqi Diantama, 2023). Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih efisien karena mahasiswa mendapatkan umpan balik secara instan tanpa harus selalu bergantung pada interaksi langsung dengan dosen.

Keterlibatan mahasiswa yang tinggi dalam penggunaan ChatGPT juga mencerminkan antusiasme mereka terhadap pembelajaran berbasis AI. Keaktifan mahasiswa terlihat dari penggunaan rutin ChatGPT untuk latihan menulis, berlatih berbicara, serta mencari penjelasan mengenai materi yang kurang dipahami. Salah satu keunggulan utama yang dirasakan adalah kecepatan serta kualitas umpan balik yang diberikan oleh ChatGPT. Dalam waktu singkat, mahasiswa dapat memperoleh koreksi serta saran perbaikan terkait tulisan atau pelafalan mereka. Umpan balik yang diberikan umumnya relevan dan spesifik, sehingga membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Namun, dalam penerapannya, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satu kendala utama adalah ketergantungan pada koneksi internet yang stabil. Sebagai platform berbasis cloud, ChatGPT memerlukan akses internet yang memadai agar dapat berfungsi secara optimal. Kendala ini menjadi hambatan yang signifikan, terutama di daerah dengan infrastruktur jaringan yang belum memadai. Selain itu, mahasiswa juga menyebutkan bahwa ChatGPT terkadang memberikan jawaban yang kurang relevan atau terlalu umum. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada mahasiswa mengenai cara memberikan perintah yang spesifik agar AI dapat memberikan respons yang lebih akurat dan efektif.

Dari segi kebutuhan pembelajaran, teknologi AI dinilai sangat sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di era digital yang terus berkembang. Hal serupa juga diungkapkan oleh (Sholihatin. et.al, 2023), bahwa penggunaan ChatGPT sangat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan dan memperluas pengetahuan terutama dalam pembelajaran bahasa (Sholihatin et al., 2023). Penggunaan ChatGPT tidak hanya membantu mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Inggris tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan global yang semakin kompleks. Teknologi ini memungkinkan mahasiswa belajar secara mandiri dan fleksibel tanpa terikat pada jadwal tatap muka yang kaku.

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap mahasiswa yang menjadi partisipan dalam penelitian ini untuk mengkaji lebih dalam integrasi AI dalam pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini dimaksudkan untuk menyinkronisasikan antara pengamatan peneliti dan pengalaman langsung oleh partisipan. Sebagian besar mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris. Mereka merasa bahwa teknologi, termasuk ChatGPT, memberikan akses yang lebih luas dan fleksibel terhadap materi pembelajaran. Pengalaman pertama menggunakan ChatGPT dianggap menarik karena kemampuan AI memberikan jawaban yang cepat dan jelas terkait kosakata serta tata bahasa.

Manfaat utama yang dirasakan mahasiswa meliputi kemudahan mendapatkan penjelasan instan, peningkatan kosakata, serta umpan balik yang cepat terhadap kesalahan bahasa. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih efisien dan efektif. Meskipun demikian, sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, mahasiswa juga menyebutkan beberapa kendala yang dihadapi, seperti koneksi internet yang tidak stabil serta jawaban AI yang kadang kurang relevan atau terlalu umum. Selain itu, beberapa mahasiswa menyoroti bahwa AI terkadang kurang mampu menangkap konteks budaya dalam penjelasan bahasa.

Meskipun ada tantangan, mayoritas mahasiswa menyatakan minat mereka untuk terus menggunakan ChatGPT dalam pembelajaran bahasa Inggris. Mereka berharap bahwa teknologi ini dapat diintegrasikan secara lebih optimal dalam proses pembelajaran dengan adanya panduan dan pendampingan dari dosen. Panduan tersebut dianggap penting agar mahasiswa dapat memanfaatkan ChatGPT secara maksimal dan efisien.

Dalam konteks implikasi penelitian, penggunaan ChatGPT memberikan peluang besar bagi mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan bahasa mereka secara mandiri. Dengan adanya teknologi ini, mahasiswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja tanpa harus selalu bergantung pada dosen. Namun, peran dosen tetap penting dalam mendampingi mahasiswa dalam menggunakan AI. Pendampingan ini mencakup pemberian panduan tentang cara memanfaatkan ChatGPT secara optimal serta evaluasi hasil belajar mahasiswa.

Institusi pendidikan juga memiliki peran penting dalam mendukung integrasi teknologi AI dalam pembelajaran. Dukungan ini mencakup peningkatan akses internet yang memadai, pelatihan bagi dosen mengenai penggunaan AI dalam pembelajaran, serta penyusunan kurikulum yang terintegrasi dengan teknologi AI. Dengan adanya dukungan tersebut, pembelajaran berbasis AI dapat memberikan dampak yang lebih optimal dan signifikan bagi mahasiswa.

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diberikan. Pertama, institusi pendidikan perlu meningkatkan infrastruktur teknologi, termasuk akses internet yang stabil dan cepat, untuk

mendukung pembelajaran berbasis AI. Kedua, dosen perlu mendapatkan pelatihan terkait penggunaan AI dalam pembelajaran agar dapat mendampingi mahasiswa secara efektif. Ketiga, mahasiswa perlu diberikan panduan tentang cara memberikan perintah yang efektif kepada ChatGPT agar dapat memanfaatkan teknologi ini secara optimal. Keempat, teknologi AI perlu diintegrasikan secara lebih luas dalam kurikulum pembelajaran bahasa Inggris. Terakhir, evaluasi penggunaan AI dalam pembelajaran perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitasnya.

Dengan adanya integrasi yang tepat, teknologi AI seperti ChatGPT dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat dalam pembelajaran bahasa Inggris. Namun, keberhasilannya sangat bergantung pada dukungan infrastruktur, pendampingan dosen, serta kesiapan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi ini secara optimal.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran bahasa Inggris, khususnya melalui penggunaan platform ChatGPT, memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan berbahasa mahasiswa. AI memungkinkan proses pembelajaran yang lebih fleksibel, memberikan umpan balik instan, serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam belajar. Mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Enrekang semester 1 menunjukkan respons yang positif terhadap penggunaan AI, dengan banyak di antara mereka yang merasa terbantu dalam memahami tata bahasa, meningkatkan kosakata, serta berlatih berbicara dan menulis secara lebih mandiri.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi AI, termasuk ketergantungan pada koneksi internet yang stabil serta keterbatasan mahasiswa dalam memberikan perintah yang efektif kepada AI untuk mendapatkan umpan balik yang relevan. Oleh karena itu, agar implementasi AI dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat berjalan lebih optimal, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk institusi pendidikan dalam menyediakan infrastruktur teknologi yang memadai, pelatihan bagi dosen dalam penggunaan AI sebagai alat bantu pembelajaran, serta pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan teknologi AI secara lebih sistematis.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kecerdasan buatan memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Inggris di lingkungan pendidikan tinggi. Dengan perencanaan yang matang dan pendekatan yang adaptif, AI dapat menjadi solusi inovatif untuk menghadapi tantangan pembelajaran di era digital dan membantu mencetak lulusan yang lebih kompeten dalam berbahasa Inggris serta siap menghadapi persaingan global.

Namun di samping semua kelebihan yang dimiliki teknologi AI, perlu diingat bahwa AI merupakan mesin berbasis komputer yang dirancang oleh manusia. Penggunaan AI dalam segala sektor termasuk pendidikan perlu dilakukan dengan sangat bijak. Hal ini disebabkan kemungkinan terjadi kesalahan terhadap sistem AI sangat besar sehingga memberikan respons yang kurang tepat. Oleh sebab itu, perlu diimbangi dengan literatur-literatur yang memadai dalam konteks penerapannya terutama dalam dunia pendidikan.

REFERENCES

- Alamin, Z. (2023). Peningkatan Pendidikan Islam Melalui Pemanfaatan Platform Edukasi Berbasis Kecerdasan Buatan. *KREATIF: Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 21(1), 14–22. <https://doi.org/10.52266/kreatif.v21i1.1353>
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Case Study Method in Qualitative Research. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9.
- Dito, S. B., & Pujiastuti, H. (2021). Dampak Revolusi Industri 4.0 Pada Sektor Pendidikan: Kajian Literatur Mengenai Digital Learning Pada Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*,

- 4(2), 59–65. <https://doi.org/10.24246/juses.v4i2p59-65>
- Farman, I., Wahid, A., Alamsyah, N., Taufik, A., & Daring, P. (2024). Transformasi pendidikan di era ai studi kasus penggunaan chatgpt dalam pembelajaran daring. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7, 16393–16398.
- Halisah, A. N. (2024). AI dalam Pembelajaran Bahasa : Evaluasi Keefektivan Alat Pengenalan Ucapan dalam Kelas Bahasa Arab Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Pontianak tahun 2020 . *Strategi Navigasi Pendidikan Inklusif Untuk Meningkatkan SDM Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing Seminar Nasional Pendidikan (SNP) 2024 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura*, 386–398.
- Hidayatullah, R. (2024). Implementasi AI dalam Proses Pembelajaran pada Mahasiswa Semester Awal Pendidikan Bahasa Inggris. *Assyfa Journal of Multidisciplinary Education*, 2(1), 13–18.
- Jaya, M. S. (2020). Penerapan Bahasa Inggris Dalam Pengajaran Empat Mata Pelajaran Utama Pada Jenjang Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 83–92.
- Munandar, H., Ade Kurnia Harahap, M., Haryanto, H., & Lisma Lestari, V. (2023). Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligences (AI) Bagi Dosen Dalam Menghadapi Tantangan Perguruan Tinggi Pada Era Disrupsi. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 10566–10576. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/6138/4310>
- Mustoip, S., Dz, A. S., & Wulan, D. J. (2023). Integrasi Kecerdasan Buatan dalam Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Islam di Sekolah Dasar. *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 321–327. <https://ejournal.stai-mifda.ac.id/index.php/kamaliyah>
- Nirwani, N., & Priyanto, P. (2024). Integrasi Artificial Intelligence dalam pembelajaran bahasa di SMP. *DIKBASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 31–38. <https://doi.org/10.22437/dikbastra.v7i1.36858>
- Poltak, H., & Widjaja, R. R. (2024). Faktor Perubahan Alih Fungsi Lahan Pertanian Akibat Pembangunan Kawasan Aerotropolis Kulon Progo dan Dampaknya Terhadap Tata Guna Lahan LP2B , Pemukiman dan Pariwisata. *Journal of Local Architecture and Civil Engineering*, 2(2), 50–58. <https://doi.org/10.59810/localengineering>
- Rifa'i, A. M. (2021). Multilingual Dan Perkembangannya Dalam Perpektif Pendidiksn. *Al-Mabsut*, 14(2), 147–156. <https://doi.org/10.56997/almabsut.v14i2.444>
- Sholihatin, E., Diani, A., Saka, P., Rizky Andhika, D., Pranawa, A., Ardana, S., Yusaga, C. I., Fajar, R. I., & Virgano, B. A. (2023). Pemanfaatan Teknologi Chat GPT dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. *JURNAL TUAH Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa*, 5(1), 1–10. <https://jtuah.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTUAH/>
- Suariqi Diantama. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelegent (AI) Dalam Dunia Pendidikan. In *DEWANTECH Jurnal Teknologi Pendidikan* (Vol. 1, Issue 1, pp. 8–14). <https://doi.org/10.61434/dewantech.v1i1.8>
- Suhaimi, I., & Permatasari, F. (2024). Implementasi Program Pengayaan Bahasa Inggris Untuk Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis: Evaluasi Dan Dampaknya. *Dharma Pendidikan*, 20(1), 64–72. <https://doi.org/10.69866/dp.v20i1.519>
- Syahira, S., Kartini, K., Sulistiyahadi, S., & Prafiadi, S. (2023). Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Tentang Penggunaan Ai Dalam Pengajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 17(2), 263–269. <https://doi.org/10.31540/jpp.v17i2.2630>
- Tundreng, S., Kadaruddin, K., Abin, R., Syam, H., & Pratiwi, A. (2023). Strategi pembelajaran bahasa berbantuan kecerdasan buatan. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(4), 626. <https://doi.org/10.29210/020233183>
- Ulimaz, A., Cahyono, D., Dhaniswara, E., & Arifudin, O. (2024). Analisis Dampak Kolaborasi Pemanfaatan Artificial Intelligences (AI) Dan Kecerdasan Manusia Terhadap Dunia Pendidikan Di Indonesia. *Innovative: Journal Of ...*, 4(3), 9312–9319. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/11544%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/11544/7891>

Yakob, R. (2023). Pembelajaran Bahasa Inggris yang Didukung AI : Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris. *Jurnal BaJET*, 7(2), 476–479.